



KONSEP KURIKULUM

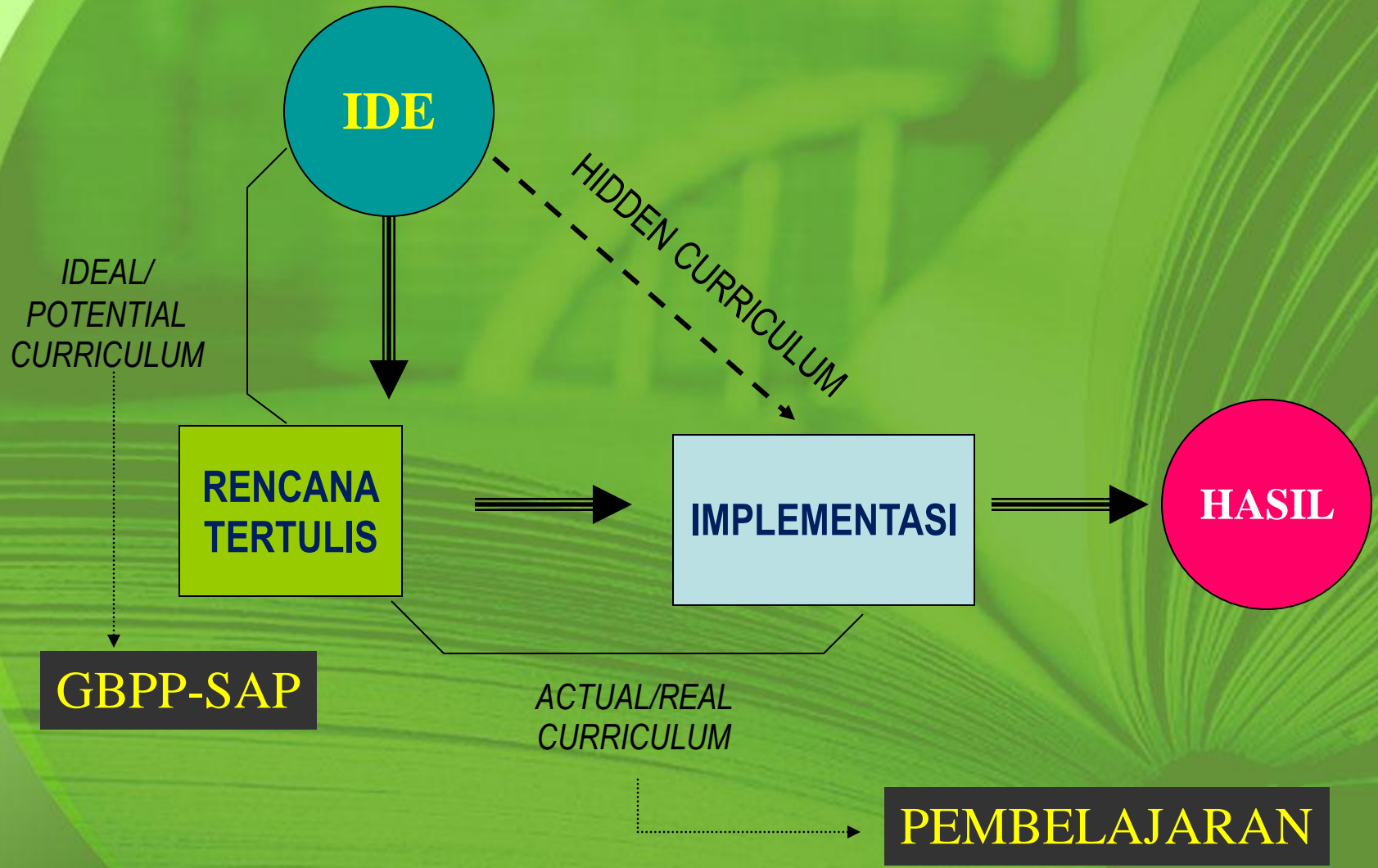


Apa Kurikulum itu?

- Asal kata dari *Curir* (pelari) dan *Curere* (tempat berpacu)
- Jarak yang harus ditempuh dari start ke finish untuk memperoleh medali
- Sejumlah MP yang harus ditempuh peserta didik untuk memperoleh ijazah
- Semua pengalaman belajar yang dialami peserta didik dan mempengaruhi perkembangan pribadinya
- Semua kegiatan peserta didik di bawah tanggung jawab lembaga pendidikan



DIMENSI KONSEP KURIKULUM





PENGERTIAN DAN DIMENSI KURIKULUM

KURIKULUM :

Seperangkat program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan

DIMENSI	WUJUD
1. Kurikulum sebagai ide 2. Kurikulum sebagai rencana 3. Kurikulum sebagai proses 4. Kurikulum sebagai hasil	Buah pikiran/gagasan yang bersifat konseptual Perangkat rencana/dokumen pembelajaran Proses yang sudah terlaksana di lapangan Hasil yang telah dicapai oleh peserta didik



BERBAGAI KONSEPSI KURIKULUM

KONSEPSI	ORIENTASI
1. Kurikulum Subjek Akademis	1. Pengembangan pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu
2. Kurikulum Humanistik	2. Pengembangan kepribadian, sikap, emosi/perasaan
3. Kurikulum Rekonstruksi Sosial	3. Pengembangan kemampuan memecahkan problema-problema dalam masyarakat
4. Kurikulum Teknologis	4. Pengembangan perilaku / kompetensi dalam berbagai bidang kehidupan





KURIKULUM SUBJEK AKADEMIS

Sumber : **Pendidikan Klasik** (filsafat perenialisme, esensialisme)

1. orientasi masa lalu
2. asumsi : ilmu, nilai, budaya telah solid
3. tugas pendidikan memelihara & mewariskan ilmu, nilai budaya
4. guru adalah ekspert & model

Karakteristik kurikulum :

1. kurikulum menekankan isi/materi ajaran
2. isi kurikulum berasal dari disiplin ilmu (solid-sistematis)
3. peranan guru sangat dominan
4. penyajian : ekspositori & inkuiri





PENDEKATAN DALAM PERKEMBANGAN KURIKULUM SUBJEK AKADEMIS

1. Pendekatan berdasarkan struktur pengetahuan
2. Pendekatan bersifat integratif (integrated curriculum)
 - Tema yang membentuk kesatuan (unifying theme)
 - Menyatukan beberapa disiplin ilmu (contoh social studies)
 - Menyatukan berbagai metode belajar
3. Pendekatan fundamentalis
 - Mata pelajaran membaca menulis berhitung
 - Mata pelajaran lain dipelajari tanpa dihubungkan dengan kebutuhan praktis



KURIKULUM HUMANISTIK

Sumber : **Pendidikan Pribadi** (filsafat eksistensialisme)

1. orientasi ke masa sekarang
2. asumsi : anak punya potensi
3. pendidikan ibarat bertani
4. guru adalah psikolog, bidan, motivator, fasilitator

Karakteristik kurikulum :

1. siswa adalah subjek, punya peran utama
2. isi/bahan sesuai minat/kebutuhan siswa
3. menekankan keutuhan pribadi
4. penyampaian : discovery, inquiry, penekanan masalah





KURIKULUM TEKNOLOGIS

Sumber : **Pendidikan Teknologis** (filsafat realisme)

1. orientasi ke masa sekarang dan y.a.d
2. menekankan kompetensi
3. kompetensi diuraikan menjadi perilaku yang dapat diamati
4. peranan guru tidak dominan (dapat diganti alat-alat teknologi)
5. pendidikan bersifat ilmiah (science, experimental, terukur)
6. pendekatan - sistem

Karakteristik kurikulum :

1. tujuan dirinci menjadi objektif
2. menekankan isi (uraian kompetensi)
3. disain pembelajaran disusun sistemik (menggunakan analisis approach)
4. isi disajikan dalam media tulis & elektronik
5. evaluasi menggunakan tes objektif





KURIKULUM REKONSTRUKSI SOSIAL

Sumber : **Pendidikan Interaksional** (filsafat pragmatisme)

1. orientasi ke masa lalu dan sekarang
2. asumsi : manusia mahluk sosial
3. menekankan pemecahan problema masyarakat
4. tujuan pendidikan pembentukan masyarakat lebih baik
5. pendidikan adalah kerjasama : interaksi guru-siswa-siswa

Karakteristik kurikulum :

1. tujuan pemecahan masalah masyarakat
2. isi kurikulum ; problema dalam masyarakat
3. metode mengajar kooperatif / gotong royong / kerja kelompok
4. guru & siswa belajar bersama





MODEL KONSEP KURIKULUM

ALIRAN PENDIDIKAN	KONSEP KURIKULUM
<p>A. Pendidikan Klasik</p> <ol style="list-style-type: none">1. Perenialisme (Eropa)<ul style="list-style-type: none">- Pendidikan untuk ningrat- Liberal Art (bukan hal-hal praktis)- Hal-hal yang klasik2. Essensialisme (Amerika) Pendidikan untuk mencari nafkah	SUBJEK AKADEMIS
<p>B. Pendidikan Pribadi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Progresif (John Dewey)<ul style="list-style-type: none">- Learning by doing- Student active learning2. Romantik-Naturalisme (J.J.Rousseau)<ul style="list-style-type: none">- Menekankan pada hukum alam- Belajar menurut keinginan anak	HUMANISTIK
<p>C. Pendidikan Teknologis (eksistensialisme)</p>	TEKNOLOGIS
<p>D. Pendidikan Interaksional</p>	REKONSTRUKSI SOSIAL



PENDIDIKAN

- Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.



Kurikulum menurut UUSisDikNas

- Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai *tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan* sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (*UU No. 20/2003*)



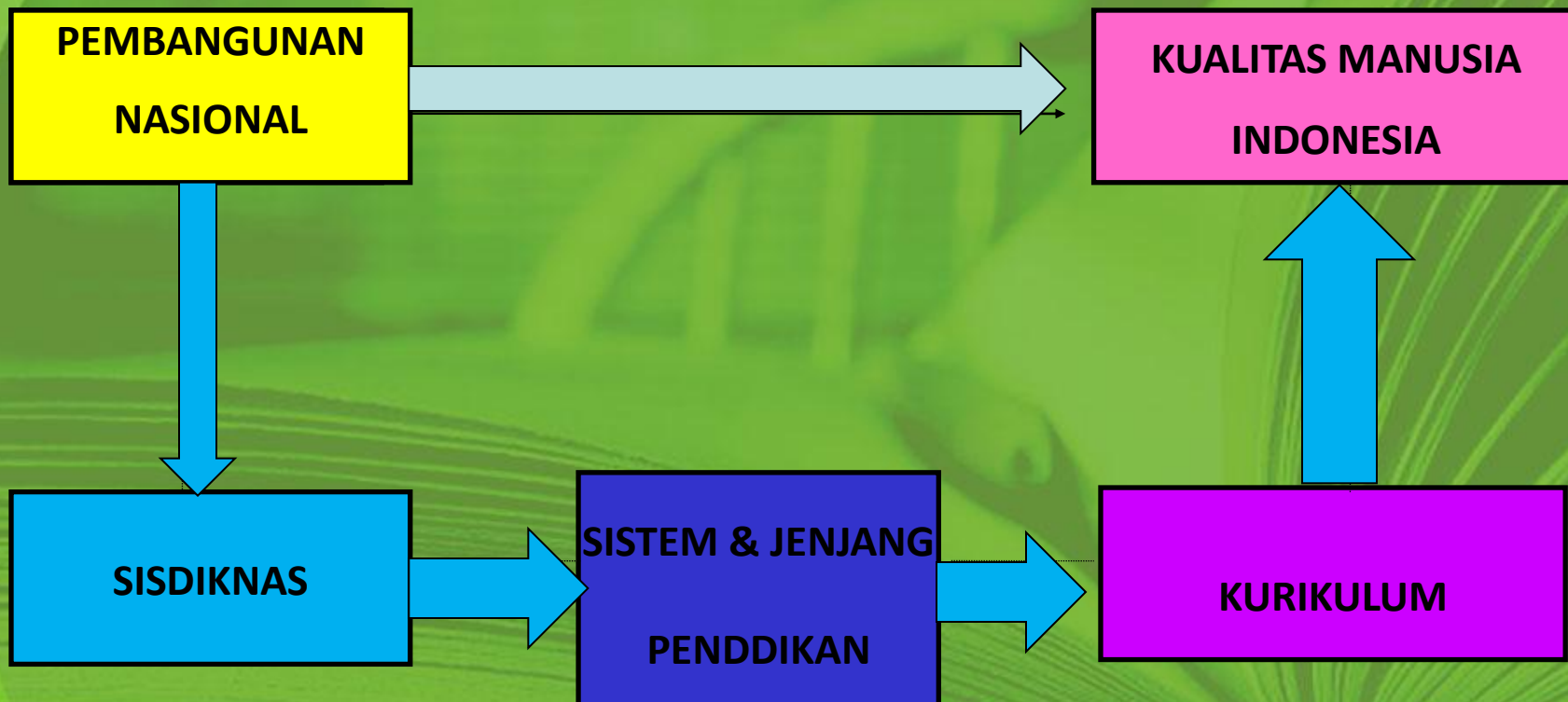
PEMBELAJARAN

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU SPN No. 20. 2003)

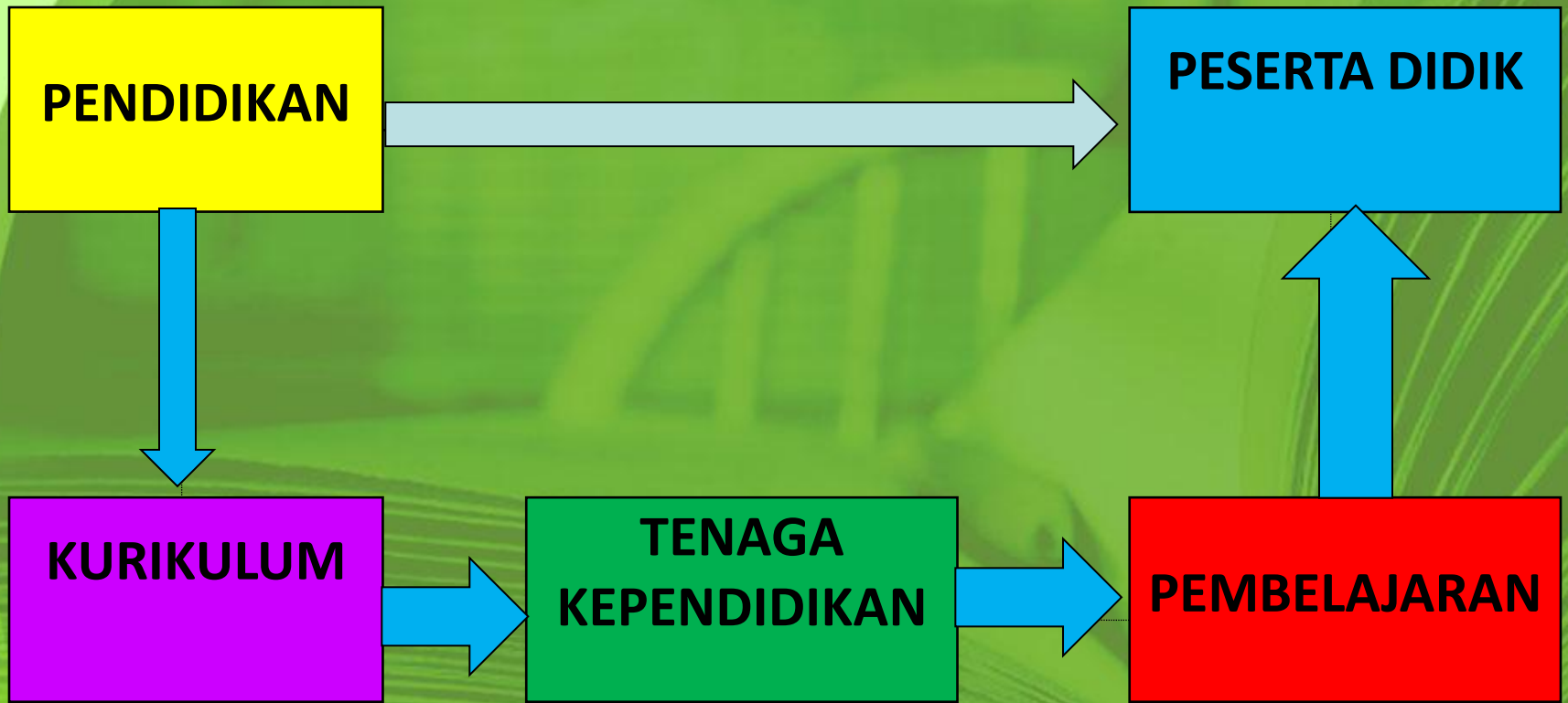
Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. (Oemar Hamalik)



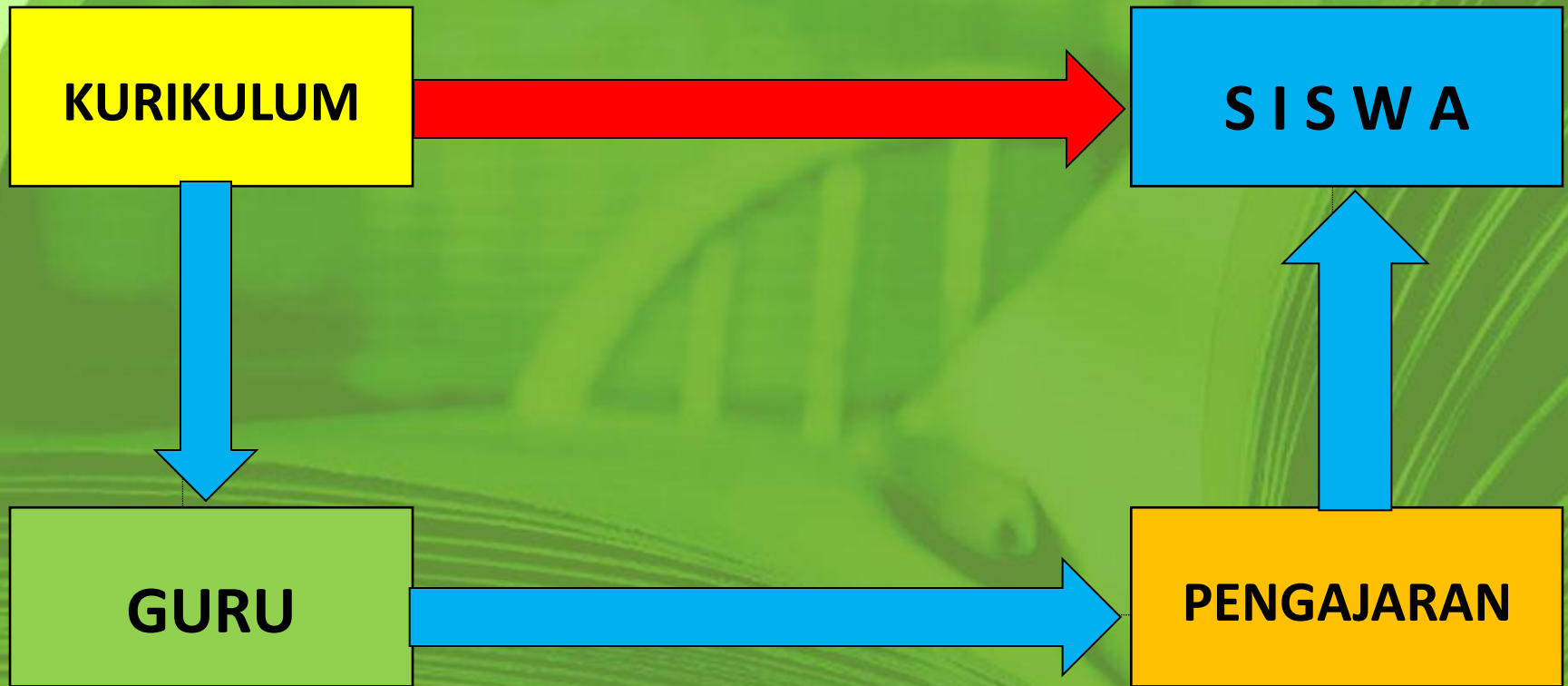
Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.



Peranan Pendidikan dalam Pembangunan Nasional



Peranan Kurikulum dalam Pendidikan

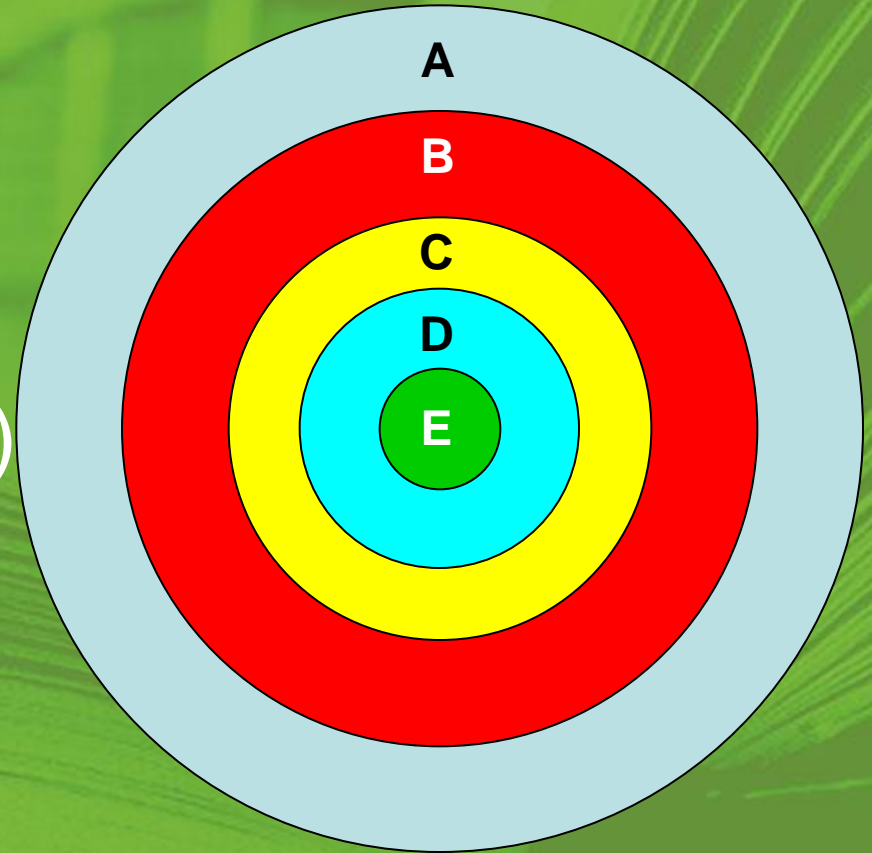


Peranan Guru dalam Kurikulum dan Pembelajaran



TINGKAT PENGEMBANGAN KURIKULUM

- A. Nasional
- B. Regional - Lokal
- C. Institusional (Sekolah)
- D. Mata Pelajaran
- E. Program Pembelajaran





TINGKATAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

TINGKATAN	FOKUS PENGEMBANGAN
1. Nasional	1. Kebijakan pokok, tujuan umum, kompetensi dasar
2. Institusional	2. Struktur kurikulum dan pedoman pelaksanaan
3. Bidang Kajian	3. Program pembelajaran setiap bidang kajian/mata pelajaran
4. Operasional	4. Program pembelajaran unit-unit kajian yang lebih kecil



PERANAN KURIKULUM

- **Peranan Konservatif**
 - Transmisi nilai warisan budaya masa lalu yang dianggap masih relevan dengan masa kini
- **Peranan Kreatif**
 - Pengembangan hal baru yang dibutuhkan pada masa sekarang dan akan datang
- **Peranan Kritis/Evaluatif**
 - Menilai dan memilih nilai, budaya, pengetahuan yang relevan (kontrol/filter sosial)



FUNGSI KURIKULUM

- Kurikulum berfungsi sebagai pedoman/acuan
 - Bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran
 - Bagi kepala sekolah dan pengawas dalam melaksanakan supervisi atau pengawasan
 - Bagi masyarakat dalam memberikan bantuan bagi terselenggaranya proses pendidikan
 - Bagi peserta didik sebagai pedoman belajar



KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

ADMINISTRATIF APPROACH

(From the top down)

SENTRALISTIK

GRASSROOTS APPROACH

(From the bottom up)

DESENTRALISTIK



POLA PENGEMBANGAN KURIKULUM

POLA	STRATEGI PENGEMBANGAN
1. Sentralistik	1. Dikembangkan secara terpusat
2. Desentralistik	2. Diserahkan ke masing-masing daerah
3. Dekonsentrasi	3. Kerangka dasarnya oleh pusat, penjabarannya oleh daerah



TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

TAHAPAN	KEGIATAN
1. Perencanaan	1. Analisis kebutuhan s/d penyiapan dokumen kurikulum
2. Implementasi	2. Rintisan dalam skala kecil s/d penyebarluasan dalam skala besar
3. Evaluasi	3. Penilaian bagi keperluan perbaikan atau perubahan kurikulum



SOSIALISASI KURIKULUM

JENIS	FOKUS DAN WAKTU
1. Sosialisasi Ide	1. Mengkomunikasikan gagasan, sebelum kurikulum mulai disusun
2. Sosialisasi Proses	2. Mengkomunikasikan perkembangan yang telah dicapai selama proses penyusunan kurikulum
3. Sosialisasi Produk	3. Mengkomunikasikan kurikulum yang telah selesai disusun